

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pencatatan keuangan yang sistematis dan akurat merupakan salah satu elemen vital dalam keberlangsungan dan perkembangan suatu perusahaan. Dengan pencatatan keuangan yang baik, perusahaan dapat memantau arus kas, mengevaluasi kinerja finansial, menyusun strategi bisnis jangka panjang, serta mengambil keputusan yang berbasis data (Harahap, 2018; Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020). Menurut (Prasetyo & Sianturi, 2025) Proses bisnis yang terstruktur dan terintegrasi memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Jeep Wisata Tlogo Putri masih mengandalkan Microsoft Excel untuk melakukan pencatatan keuangan, yang hanya mencakup data kas masuk dan kas keluar. Sehingga, pencatatan keuangan tersebut belum mencakup laporan keuangan secara menyeluruh, seperti pencatatan dalam jurnal umum, penyusunan buku besar, serta pembuatan laporan laba rugi. Akibatnya, sering terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam pencatatan keuangan serta kurangnya transparansi. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, mengenali tren, atau merancang strategi keuangan yang efektif dan meningkatkan penjualan (Saidata Aesyti & Cahyo, 2023).

Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, penelitian ini akan menerapkan metode analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*). Analisis SWOT merupakan suatu pendekatan strategis yang bertujuan untuk mengenali serta menilai kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam sebuah organisasi atau proyek. Metode ini berperan dalam menganalisis faktor faktor dalam dan luar yang dapat mempengaruhi kelangsungan organisasi (Rangkuti, 2017).

Selain pendekatan analisis SWOT, riset ini juga mengimplementasikan pendekatan *Business Process Improvement* (BPI) untuk melakukan analisis dan

mengoptimalkan proses pencatatan keuangan Jeep Wisata Tlogo Putri. Tujuan utama dari *Business Process Improvement* (BPI) adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan adaptabilitas proses bisnis dalam suatu organisasi. Melalui identifikasi dan penghapusan proses yang kurang efisien, BPI berupaya mengurangi kesalahan, mengoptimalkan mutu produk atau jasa, serta mengakomodasi keinginan pelanggan secara optimal (Harrington, H. J. 1991).

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Merujuk pada pembahasan sebelumnya mengenai pencatatan keuangan, Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri masih mencatat keuangan secara tradisional, yakni menggunakan Microsoft excel. Hal ini menyebabkan tidak lengkapnya laporan keuangan, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan. Maka dari itu, membutuhkan perbaikan pada proses bisnis pencatatan laporan keuangan.

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini berfokus pada analisis proses bisnis pencatatan laporan keuangan Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri. Selain itu, analisis juga membahas bagaimana proses bisnis laporan keuangan yang saat ini berjala dan solusi yang diusulkan menggunakan BPI. Proses bisnis yang diusulkan dimodelkan menggunakan diagram BPMN.

1.4 PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis SWOT dapat membantu dalam memahami kondisi pencatatan keuangan di Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri?
2. Bagaimana penerapan metode *Business Process Improvement* (BPI) dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan di Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini dilakukan guna menelaah kekuatan serta kelemahan proses bisnis dalam penyusunan laporan keuangan di Komunitas Jeep Wisata Tlogo

Putri dengan menggunakan metode analisis SWOT dan *Business Process Improvement*.

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti berikut:

1. Mengidentifikasi kekuatan yang bisa dimanfaatkan dan kelemahan yang perlu diperbaiki.
2. Mengurangi ketergantungan pada pencatatan tradisional (Microsoft Excel) yang rawan kesalahan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan laporan keuangan.